

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada saat ini ditunjang oleh sektor-sektor yang terus berkembang dan menunjukkan angka perbaikan dalam meningkatkan pendapatan atau devisa bagi Indonesia. Sektor-sektor tersebut seperti sektor pariwisata yang pada saat ini telah berkembang menjadi salah satu industri terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, ini dapat di lihat dari meningkatnya perkembangan jumlah kunjungan turis baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan adalah dengan mengunjungi obyek wisata yang dimiliki oleh suatu daerah. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang di sebabkan oleh kontribusi sektor pariwisata juga terdapat di Banggai Laut. Jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Banggai Laut dari tahun ke tahun terus meningkat baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, sehingga akan mampu meningkatkan jumlah penerimaan bagi devisa maupun PDRB.

Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Laut saat ini sedang gencar-gencarnya menjadikan objek-objek Pariwisata di Kabupaten Banggai Laut sebagai sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan daerah ini, maka program pengembangan objek-objek wisata, wisata bahari dan pemanfaatan sumber daya dan potensi objek-objek pariwisata daerah lainnya diharapkan memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi rakyat.

Gerakan pembangunan objek-objek wisata di Kabupaten Banggai Laut saat ini tidak lain adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan penciptaan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek-objek dan daya tarik wisata bahari di Kabupaten Banggai Laut serta memupuk rasa memiliki daerah ini. Selain itu, pengembangan objek-objek wisata di Kabupaten Banggai Laut ini juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan produksi barang dan jasa.

Hal ini juga, berangkat dari visi dan misi Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai Laut yakni ,“ Terwujudnya destinasi wisata nasional berbasis kearifan lokal dan budaya di Kabupaten Banggai Laut tahun 2021”. Sedangkan misinya adalah mewujudkan eksistensi seni dan budaya masyarakat Kabupaten Banggai Laut sebagai sumber penciptaan kreativitas guna meningkatkan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Mewujudkan destinasi Wisata unggulan Kabupaten Banggai Laut berbasis pada nilai-nilai seni budaya, kearifan lokal, media dan teknologi, serta mewujudkan, meningkatkan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia dalam pengelolaan manajemen kepariwisataan. Sehingga saat ini, sangat dimungkinkan sejauhmana Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai Laut sebagai ujung tombak Pemerintah Daerah untuk menganalisa pengaruh tingkat pendapatan daerah dari sektor pariwisata dengan melihat dari berbagai faktor. Hal ini didasari karena Kabupaten Banggai Laut merupakan daerah dengan kekayaan alam yang berupa keindahan alam sebagai sesuatu yang ditawarkan oleh daerah ini. Sehingga, dengan mengoptimalkan objek-objek

wisata unggulan dan objek wisata pilihan yang dijadikan barometer Kabupaten Banggai Laut dapat mampu meningkatkan pendapatan daerah.

Pengembangan sektor pariwisata akan menyebabkan perekonomian masyarakat lokal menggeliat dan menjadi stimulus berinvestasi dan menyebabkan sektor keuangan bertumbuh seiring bertumbuhnya sektor ekonomi lainnya.

Pertumbuhan ekonomi juga merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa disuatu wilayahperekonomian dalam selang waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin cepat proses proses output wilayah sehingga proses perkembangan semakin baik. Dengan diketahuinya sumber-sumber pertumbuhan ekonomi maka dapat ditentukan sektor prioritas pembangunan.

Kontribusi pariwisata terhadap pendapatan daerah, yaitu : kontribusi langsung dan tidak langsung. Kontribusi langsung berasal dari pajak pendapatan yang dipungut dari para pekerja pariwisata dan pelaku bisnis pariwisata pada kawasan atau objek-objek wisata yang diterima langsung oleh dinas pendapatan suatu destinasi. Sedangkan kontribusi tidak langsung pariwisata terhadap pendapatan daerah berasal dari pajak atau bea cukai barang-barang yang di import dan pajak yang dikenakan kepada wisatawan yang berkunjung.

Berkembangnya sektor pariwisata dimaksud acapkali digunakan untuk mengukur nilai ekonomi pada suatu kawasan atau objek-objek pariwisata yang tersedia. Pengoptimalan sektor pariwisata dapat memajukan dan mengsejahterahkan daerah khususnya, sehingga dapat berdampak positif bagi daerah. Di samping ini juga, sektor pariwisata dapat membuka banyak lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang tentu saja berdampak baik untuk kesejahteraan masyarakat. Selain itu, sektor ini juga dapat memberikan kesempatan bagi para pengusaha kecil hingga pengusaha besar karena menyerap dari berbagai usaha, antara lain perhotelan atau penginapan untuk tempat menginap selama berwisata, jasa transportasi, rumah makan atau restoran, usaha kuliner, dan lain-lain. Oleh karena itu, langkah dan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Laut dengan dukungan seluruh elemen masyarakat, di wilayah objek wisata dengan semakin memberikan kenyamanan dan kemudahan dapat terus meningkatkan pengunjung, baik dari dalam maupun dari luar daerah sehingga diharapkan Kabupaten Banggai Laut dengan kekayaan alamnya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh masyarakat Banggai, Balantak dan Saluan.

Sesuai data yang disajikan pada Tabel 1.1., terdapat beberapa sektor ekonomi yang merupakan indikator bagi sektor pariwisata di Kabupaten Banggai Laut, diantaranya adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Sektor Pariwisata melalui sektor penyediaan akomodasi dan makan minum di tahun 2017 mampu berkontribusi sebesar Rp. 9,94 milyar, jauh lebih besar dibandingkan tahun 2013 dengan kontribusi Rp. 6,96 milyar terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) atau meningkat 42,81 % selama 5 (lima) tahun terakhir. Atas keseluruhan sektor ekonomi, sektor pertanian di tahun 2017 merupakan sektor

utama dalam pembentukan PDRB wilayah dengan nilai Rp. 1,20 trilyun, diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai PDRB Rp. 247, 34 milyar. Kedua sektor tersebut merupakan sektor ekonomi yang juga sangat berkaitan dan berperan penting dalam pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Banggai Laut.

**Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (Juta Rupiah), Tahun 2013. s.d 2017**

Sektor Ekonomi	2013	2014	2015	2016	2017
1	821.070,00	921.424,93	1.023.090,57	1.114.250,20	1.204.609,39
2	10.203,00	12.533,05	14.356,50	16.292,54	18.531,09
3	34.500,00	39.137,69	43.946,84	49.417,68	53.413,52
4	414,00	481,42	493,98	538,43	632,98
5	2.175,00	2.459,38	2.742,73	3.073,62	3.369,00
6	23.860,00	29.496,38	35.321,92	35.481,86	37.389,20
7	165.342,00	185.713,64	203.164,74	223.234,39	247.340,82
8	45.868,00	51.375,65	56.574,17	61.740,86	67.165,52
9	6.965,00	7.767,24	8.622,33	9.156,03	9.945,77
10	3.213,00	3.634,34	3.992,14	4.417,75	4.932,15
11	39.335,00	42.923,10	48.538,59	60.632,29	6.762,25
12	27.161,00	30.303,18	33.442,52	36.024,89	39.609,68
13	505,00	570,92	639,65	703,34	787,02
14	53.923,00	62.516,34	69.838,00	76.903,38	88.253,12
15	70.626,00	79.006,06	88.334,40	98.618,99	109.836,36
16	26.900,00	30.216,09	33.913,41	37.724,93	42.513,48
17	15.677,00	17.819,50	19.869,70	22.275,85	24.720,60
<b>Total PDRB</b>	<b>1.347.738,00</b>	<b>1.517.375,71</b>	<b>1.686.882,20</b>	<b>1.850.487,04</b>	<b>2.020.670,96</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Laut, Tahun 2015 dan Tahun 2018

Keterangan : 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, 2. Pertambangan dan Penggalian, 3. Industri Pengolahan, 4. Pengadaan Listrik dan Gas, 5. Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, 6. Kontruksi, 7. Perdagangan Besar dan Eceran : Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 8. Transportasi dan Pergudangan, 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 10. Informasi dan Komunikasi, 11. Jasa Keuangan dan Asuransi, 12. Real Estat, 13. Jasa Perusahaan, 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, 15. Jasa Pendidikan, 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, 17. Jasa Lainnya

Adanya peningkatan jumlah pengunjung maka secara langsung berdampak pada meningkatnya pendapatan retribusi obyek wisata yang nantinya juga akan berpengaruh pada bertambahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan retribusi yang didalamnya terdapat pendapatan retribusi wisata merupakan salah satu komponen yang paling berpengaruh dalam perolehan pendapatan asli daerah, apalagi seperti Kabupaten Banggai Laut yang memiliki potensi wisata sangat baik, ini tentunya harus lebih digalakkan dalam pengelolaan potensi tersebut sehingga dapat mencapai pendapatan daerah yang maksimal. Fitur dan pilihan produk pariwisata meliputi pengembangan produk pariwisata secara umum, diversifikasi paralel dan integrative serta sinergi tematik dan spasial antar produk (Benur & Bill, 2015).

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pengembangan perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan dari para wisatawan yang datang, dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pengusaha hotel, restoran, jasa penunjang angkutan dalam pengelolaan obyek dan daya tarik wisata sehingga peluang tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sehingga masyarakat akan memperoleh pendapatan dari pekerjaan tersebut.

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan di sebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan Pemerintah Daerah. Pariwisata merupakan keseluruhan kegiatan pemerintah,

dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan ( Karyono, 1997 ).

Pariwisata yang merupakan suatu industri dalam perkembangannya juga mempengaruhi sektor-sektor industri lain disekitarnya. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber dalam upaya memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang bersifat multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan ekonomi.

Dalam rangka meningkatkan peran kepariwisataan, sangat penting memperhatikan keterkaitan antara destinasi wisata sendiri yang dapat dijual dan sarana pendukung yang terkait dalam industri pariwisata. Usaha mengembangkan daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata. Tujuan utama dari kebijakan pariwisata diarahkan untuk menarik pariwisata asing untuk meningkatkan penerimaan mata uang asing. Apalagi ekspansi pariwisata pada empat dekade terakhir sudah tidak terhentikan dan bermanfaat bagi perekonomian dalam berbagai aspek.

Destinasi wisata yang ada di Kabupaten Banggai Laut merupakan kekayaan alam yang patut dibanggakan, dan setiap lokasi kunjungan wisata di harapkan mempunyai keunikan dan berdaya saing terhadap daerah lain yang memiliki kesamaan nilai kualitas objek wisata sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Berikut merupakan beberapa objek wisata di Kabupaten Banggai Laut :

1. Pantai Bone Moute (Pasir Putih)
2. Pantai Oyama
3. Lambangan Pauno
4. Padang Laya
5. Pantai Minotik
6. Pantai Monosan
7. Air Terjun Matube
8. Pantai Pompon
9. Danau Ubur-ubur (Mbuang-Mbuang)
10. Pantai Kelapa Lima
11. Pantai Bongo
12. Pantai Basema
13. Pulau Bandang



Sebagai wilayah kepulauan, pariwisata di Banggai Laut menjadi sektor utama yang selalu dan harus digeluti. Pasalnya, disanalah terdapat potensi dan kekayaan alam yang pantas diolah dan diusahakan sebagai penopang kehidupan penduduk Banggai Laut dengan wilayah geografis kepulauan dan laut yang luas. Wilayah Banggai Laut kaya akan keindahan laut, pantai, dan pulau – pulau kecil yang memesona. Ini tentunya memiliki potensi untuk pengembangan wisata bahari.

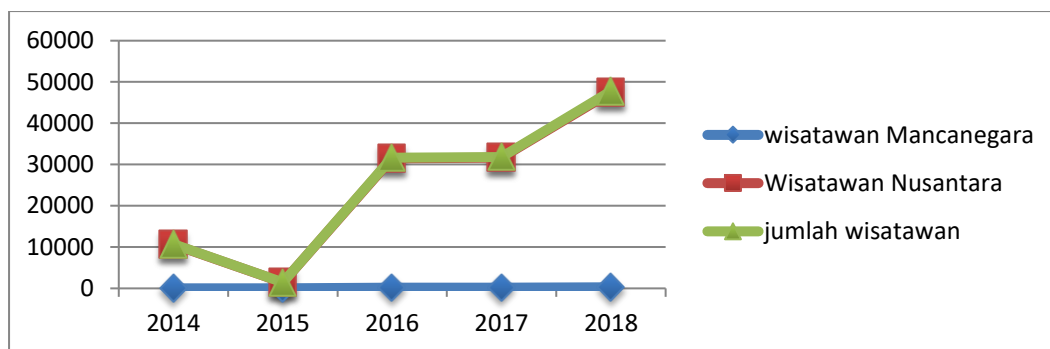
**Tabel 1.2. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Banggai Laut, Tahun 2014 s.d. 2018**

Tahun	Wisatawan Mancanegara (jiwa)	Wisatawan Nusantara (jiwa)	Jumlah total Wisatawan (jiwa)
2014	13	10.674	10.687
2015	14	1.432	1.446
2016	184	31.509	31.693
2017	150	31.652	31.802
2018	266	47.500	47.766

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Laut, Tahun 2015 dan Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1.2., jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2018 mencapai 47.766 jiwa, yang terdiri atas wisatawan mancanegara sebanyak 266 jiwa dan wisatawan nusantara sebanyak 47.500 jiwa. Tingginya jumlah wisatawan yang berkunjung akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Banggai Laut melalui peningkatan pendapatan pada sektor ekonomi yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Perkembangan jumlah wisatawan khususnya wisatawan nusantara yang naik akan berdampak positif terhadap pendapatan ekonomi Daerah. Selama 5 (lima) tahun terakhir, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Banggai Laut mulai mengalami peningkatan tajam sejak tahun 2016. Adapun trend perkembangan jumlah wisatawan yang berkunjung baik mancanegara maupun wisatawan nusantara di Kabupaten Banggai Laut, dapat disajikan pada Gambar 1.1. berikut.

**Gambar 1.1. Trend Perkembangan Jumlah Wisatawan di Kabupaten Banggai Laut, Tahun 2014 s.d 2018**



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Laut, Tahun 2015 dan Tahun 2018

Banggai Laut termasuk kawasan wilayah yang memiliki keunikan tersendiri. Wilayah ini terdiri dari pulau besar, pulau kecil, pegunungan dan perbukitan. Di pedalaman tersebar beraneka ragam flora dan fauna, pesisir pantai kaya akan keanekaragaman ekosistem laut, seperti hutan bakau, tipe-tipe serta biota laut lainnya. Pengembangan pariwisata juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan. Ini berarti pengembangan kearifan lokal tidak lepas dari potensi yang dimiliki oleh kabupaten Banggai Laut untuk mendukung kegiatan pariwisata tersebut. Dalam pengembangan wisata bukan hanya pemerintah yang melakukan sendiri tetapi pihak-pihak lain juga ikut andil dalam pembangunan infrastruktur pendamping, ini guna meningkatkan pendapatan dari sektor ekonominya.

Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan permintaan pasar barang maupun jasa. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan di perlukan investasi di bidang informasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain - lain dari masyarakat / lingkungan (Spillane, 1994).

Dalam mengembangkan suatu daerah tujuan wisata, harus memperhatikan berbagai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata. Faktor – faktor itu terkait dengan 5 unsur pokok yang harus ada dalam suatu daerah tujuan wisata seperti yang di kemukakan oleh Suwantoro (1997), yang meliputi objek dan daya tarik wisata, prasarana wisata, tata laksana /infrastruktur serta kondisi kesejateraan masyarakat indikator kesejateraan masyarakat yang dimana oleh UNDP dikenal dengan *Human Development*

*Index* (HDI), merupakan perangkat yang sangat bermanfaat untuk mengukur tingkat kesejahteraan antar negara maupun antar daerah (Todaro, 2009). Indikator HDI jauh melebihi pertumbuhan konvensional. Pertumbuhan ekonomi penting juga untuk mempertahankan kesejahteraan rakyatnya, namun pertumbuhan ekonomi bukan akhir dari pembangunan manusia. Pertumbuhan ekonomi hanyalah salah satu alat, yang lebih penting adalah bagaimana pertumbuhan ekonomi digunakan untuk memperbaiki kapabilitas manusianya dan bagaimana rakyat menggunakan kapabilitasnya tersebut.

Perencanaan pengembangan pariwisata bertujuan untuk, mempertahankan keindahan yang ada di lokasi kawasan pariwisata pantai agar tetap menjadi tujuan bagi para wisatawan. Agar lokasi kawasan pariwisata pantai agar tetap menjadi menarik dari keunikan yang ada. Dalam perencanaan perkembangan kawasan pariwisata pantai, pemerintah daerah harus meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan penambahan fasilitas atau sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pariwisata. Agar para wisatawan lebih merasa nyaman, dan semakin banyak perkembangan peningkatan kunjungan dari tahun ke tahun.

Tingkat pembangunan manusia yang tinggi sangat menentukan kemampuan penduduk dalam mengelola sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, baik kaitannya dengan teknologi maupun terhadap kelembagaan untuk mencapai suatu pertumbuhan ekonomi (Brata, 2005) Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banggai Laut”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banggai Laut ?
2. Bagaimana pengaruh jumlah objek wisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banggai Laut ?

3. Bagaimana pengaruh pendapatan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banggai Laut ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang perlu di capai dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banggai Laut ?
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah objek wisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banggai Laut ?
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banggai Laut?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai prasyarat dalam menempuh gelar kesarjanaan strata satu (S-1) Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Ternate.
2. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan langkah awal dari penerapan dan pengamalan ilmu pengetahuan serta sebagai pengalaman yang bisa dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.
3. Bagi Pemerintah daerah, diharapkan sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran yang dapat dipertimbangkan bagi pemerintah Kabupaten Banggai Laut